

RINGKASAN

Storytelling adalah salah satu daya pikat utama dalam seni berbicara, khususnya dalam public speaking. *Storytelling* akan mempermudah audiens untuk mencerna bila 'cerita' kita nyambung dengan materi yang disampaikan. Tidak hanya itu, cerita yang disampaikan harus mengandung emosi, sehingga membuat audiens yang mendengarkannya menjadi antusias ingin mendengarkan kelanjutan dari setiap sequens yang disampaikan. Audiens akan dengan seksama mengikuti alur pembicaraan kita.¹ Komunikasi adalah prasyarat kehidupan manusia. Kehidupan manusia akan tampak 'hampa' atau tiada kehidupan samasekali apabila tidak ada komunikasi. Karena, tanpa komunikasi interaktif antar manusia, baik secara perorangan, kelompok ataupun organisasi tidak mungkin dapat terjadi. Komunikasi dapat diibaratkan sebagai urat nadi kehidupan manusia. Kita tidak dapat membayangkan bagaimana bentuk dan corak kehidupan manusia di dunia ini seandainya saja jarang atau hampir tidak ada komunikasi antar satu orang/sekelompok orang dengan orang/kelompok orang lainnya.

Komunikasi memegang fungsi yang sangat penting di dalam kehidupan manusia, baik secara perorangan atau individu maupun di dalam satu kelompok ataupun masyarakat tertentu. Diantara fungsi komunikasi yang paling mendasar di dalam kehidupan sosial adalah memberikan informasi, mengedukasi dan juga untuk memberikan hiburan. Komunikasi juga tidak hanya terjadi antara orang per orang atau yang biasa disebut komunikasi antar manusia (*inter-personal communication*), namun komunikasi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk membagi segala jenis informasi dengan berbagai tujuan kepada sekelompok orang ataupun banyak orang atau yang biasa disebut sebagai *public speaking*.